

## ABSTRAK

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi yang semakin ketat, setiap perusahaan diwajibkan untuk lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan. Dominasi teknologi saja tidak cukup jika tidak ditunjang oleh sumber daya manusia (SDM) yang handal dan memiliki produktivitas kerja yang tinggi. Salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh sebuah organisasi demi berlangsungnya proses produksi perusahaan yang baik adalah memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang mereka miliki. PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep sebagai salah satu perusahaan manufaktur tidak luput untuk memenuhi tuntutan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (tindakan pengendalian, perancangan (design) dan rekayasa, prosedur dan instruksi kerja, penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan, pembelian/pengadaan barang dan jasa, produk akhir, upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan bencana industri, rencana dan pemulihan keadaan darurat) terhadap produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di Sumenep pada karyawan PT. Garam (Persero) Indonesia Kantor Pusat Sumenep tahun 2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kausalitas. Sampel penelitian ini sebanyak 102 orang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner data karakteristik responden, kuesioner keselamatan dan kesehatan kerja, dan kuesioner produktivitas kerja karyawan.

Hasil uji statistik berdasarkan nilai R menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Sementara dengan hasil uji annova diketahui bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan sig F menunjukkan signifikan sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan berdasarkan uji t, diperoleh kesimpulan yang menjelaskan bahwa secara parsial tindakan pengendalian, perancangan (design) dan rekayasa, prosedur dan instruksi kerja, pembelian/pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, sedangkan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan, produk akhir, upaya menghadapi keadaan darurat kecelakaan bencana industri, rencana dan pemulihan keadaan darurat berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya apabila ketiga variabel tersebut rendah, maka produktivitas karyawan juga menurun, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci : keselamatan dan kesehatan kerja, produktivitas kerja karyawan